

Rencana Induk Pengembangan (RIP)
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Muhammadiyah Barru

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan pemerintah negara Indonesia adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu dalam undang-undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan

Namun dalam mengisi cita-cita kemerdekaan yaitu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila itu dirasakan betapa pentingnya pembangunan nasional di segala bidang, khususnya dibidang Pendidikan, untuk mengisi kebutuhan yang cukup dan terampil.

Oleh sebab itu keberadaan STKIP Muhammadiyah Barru adalah merupakan pengejawantahan dari keinginan luhur untuk turut serta mengisi cita-cita pembangunan nasional yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila.

1.2. Azas dan Tujuan

1. Azas

STKIP Muhammadiyah Barru berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

2. Tujuan

Tujuan Umum

Tujuan umum adalah mendidik dan menghasilkan lulusan berjiwa Pancasila dan UUD 1945 yang mempunyai integritas kepribadian yang tinggi terbuka mempunyai tanggung jawab tanggap terhadap perubahan Ilmu dan Teknologi serta mampu mengamalkan kemampuan profesionalnya bagi kepentingan masyarakat.

Tujuan Khusus

Tujuan khusus STKIP Muhammadiyah Barru diharapkan dapat:

- a) Meningkatkan kompetensi tenaga bimbingan konseling Profesional, cakap dan mandiri, berdaya saing , beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, persatuan dan kesatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial, sehat jasmani dan rohani, serta berwawasan luas khususnya dalam penguasaan ilmu dan ketrampilan baik dalam berkehidupan sebagai pribadi, anggota profesi, warga masyarakat, dan warga bangsa.

- b) Menghasilkan Sarjana profesional dan mampu mengembangkan diri secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan melalui upaya peningkatan kemampuan lulusan sesuai bidang kekhususan.
- c) Menyelenggarakan Menyelenggarakan Pendidikan yang bernuansa masa depan dengan menerapkan rasaintegritas dan berfungsi sebagai anggota masyarakat yang kreatif, produktif, terbuka untuk menerima perubahan, sehingga dapat memanfaatkan ilmu untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

1.3. Fungsi dan Peranan

Fungsi

Fungsi Sekolah Tinggi adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau profesional dalam lingkup ilmu pendidikan dan keguruan.

Peran

STKIP Muhammadiyah Barru didasarkan pada peranan pendidikan tinggi dalam rangka pengembangan pendidikan seperti yang dinyatakan dalam Undang-undang Dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tentang system pendidikan nasional, maka peran tersebut ditinjau dari 3 (tiga) segi yaitu :

1. Peranan terhadap pengembangan internal lembaga yaitu peran STKIP Muhammadiyah Barru terhadap semua kegiatan yang bersangkutan dengan kemampuan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam melaksanakan pengembangan diri.
2. Peranan terhadap pembangunan regional, yaitu peranan STKIP Muhammadiyah Barru terhadap semua kegiatan pembangunan di Kota Tanatoraja terhadap semua kegiatan pembangunan regional.
3. Peranan terhadap pembangunan Nasional, yaitu peran STKIP Muhammadiyah Barru terhadap semua kegiatan pembangunan yang dilaksanakan pada tingkat nasional dan sektoral serta kegiatan mental spritual di luar pembangunan pendidikan.
4. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional, nilai moral, dan kebenaran ilmiah.
5. Membantu dan tidak menghalang-halangi terselenggaranya kegiatan Pendidikan Tinggi.
6. Berdisiplin, bersikap jujur, bersemangat, bertanggung jawab dan menghindari perbuatan tercela.

BAB II KEBIJAKSANAAN DASAR

2.1. Umum

Atas kesadaran akan tanggung jawab STKIP Muhammadiyah Barru sebagai salah satu lembaga pendidikan Nasional yang turut mengembang fungsi integral dari Sistem Pendidikan dan berfungsi mengembangkan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum pada alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Selain kesadaran tersebut di atas, maka Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP Muhammadiyah Barru senantiasa berpedoman Undang-Undang serta ketentuan-ketentuan pemerintah. Departemen Pendidikan Nasional serta pedoman-pedoman/ peraturan pelaksanaannya. STKIP Muhammadiyah Barru yang berkedudukan di kabupaten Barru memperhatikan faktor-faktor penentu pada tingkat regional, lokal dan daerah seperti :

1. Keadaan geografis wilayah Indonesia Bagian Timur yang terbentang luas dengan ribuan pulau, lautan yang luas serta dengan kepadatan penduduk yang relatif masih jarang.
2. Dalam keadaan demikian maka dibutuhkan sistem informasi yang baik untuk melakukan monitoring dan pengontrolan secara penuh dengan tingkat ketelitian dan akurasi data yang baik.
3. Sumber daya alam relatif melimpah namun belum dieksploitasi secara optimal.
4. Pengembangan kabupaten Barru sebagai salah satu pusat informasi pembangunan wilayah lainnya di Indonesia Bagian Timur.
5. Masalah pengembangan wilayah Indonesia Bagian Timur.

Di dalam penyusunan RIP STKIP Muhammadiyah Barru dasar pengembangannya bertitik tolak pada :

1. UNDANG-UNDANG DASAR 1945

STKIP Muhammadiyah Barru dalam mewujudkan cita-cita, dengan penuh semangat heroisme dan patriotisme mengembang tugas untuk turut mewujudkan cita-cita nasional sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjadi tugas dan kewajiban Pemerintah Negara Indonesia yakni : "Melindungi Segenap Bangsa Indonesia dan Seluruh Tumpah Darah Indonesia, dan Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Umum, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, dan Ikut Melaksanakan Ketertiban Dunia yang Berdasarkan Kemerdekaan Perdamaian Abadi dan Keadilan Sosial".

2. KEBIJAKSANAAN DASAR PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP Muhammadiyah Barru senantiasa memperhatikan arah pengembangan fungsi dan peranan Lembaga Pendidikan Tinggi sebagaimana yang digariskan didalam kebijaksanaan dasar pengembangan Pendidikan Tinggi sebagai berikut :

- a) Pendidikan Tinggi harus dikembangkan agar dapat berfungsi dan merupakan bagian integral dari usaha pembangunan Nasional maupun Regional serta Daerah.
- b) Merupakan penghubung antar Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan kebutuhan masyarakat.

- c) Melaksanakan Pendidikan dengan pola pemikiran analistik, berorientasi kepada pemecahan masalah dan disertai suatu pandangan jauh kedepan.
- d) Pendidikan Tinggi harus berpartisipasi dalam perbaikan dan pengembangan mutu kehidupan dan mutu kebudayaan, ilmu pengetahuan dan penerapannya, serta turut mengusahakan pengertian dan kerjasama Internasional.

Pendidikan tinggi hendaknya memungkinkan terlaksananya :

- a) Pengembangan seluruh kemampuan serta kepribadian manusia.
- b) Mobilitas dari suatu pengalaman pendidikan yang lain.
- c) Diversifikasi dalam pendidikan proses belajar.
- d) Demokratisasi dalam pendidikan dan proses belajar.
- e) Mobilisasi sumber-sumber dalam masyarakat guna menunjang usaha pengembangan Pendidikan Tinggi.
- f) Membangkitkan kegairahan melakukan riset.

3. KERANGKA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI JANGKA PANJANG

Selain ketentuan-ketentuan yang dikemukakan terdahulu maka Rencana Induk Pengembangan STKIP Muhammadiyah Barru memperhatikan pula strategi pengembangan jangka panjang sebagaimana yang tercantum dalam kerangka pengembangan Pendidikan Tingkat Jangka Panjang, sbb :

- a) Melaksanakan langkah-langkah perbaikan dalam sistem pendidikan tinggi yang berlaku sekarang, sehingga tercapai perbaikan dalam hasil karya maupun daya tampung.
- b) Melaksanakan usaha-usaha pengembangan sistim pendidikan Tinggi yang ada sekarang, menuju ke sistem pendidikan yang digariskan.

Selanjutnya dalam kerangka pengembangan Pendidikan Tinggi jangka panjang, pada dasarnya meliputi hal-hal sbb : Adanya kerjasama yang luas, intensif antar berbagai lembaga Pendidikan Tinggi sebagai unsur sistem yang saling mengisi. Konsolidasi Lembaga Pendidikan Tinggi secara Regional di dalam daerah-daerah tertentu yang mempunyai potensi untuk menjadi pusat-pusat pembangunan dalam pengembangan wilayah untuk kepentingan Nasional. Konsolidasi ini harus dilihat sebagai komponen pertumbuhan dinamis yang senantiasa memerlukan penyesuaian dan pembaharuan.

Dalam hubungan dengan sasaran yang dituju oleh Lembaga-lembaga pendidikan Jangka Panjang, STKIP Muhammadiyah Barru yang senantiasa mengambil inisiatif melakukan kegiatan kerjasama antar lembaga pendidikan tinggi, baik lembaga-lembaga pendidikan tinggi swasta maupun lembaga pendidikan negeri di wilayah Indonesia bagian timur. Pengembangan kerjasama dengan Universitas Negeri seperti Universitas Hasanuddin dan Universitas lainnya di Indonesia akan senantiasa diupayakan atas dasar saling menguntungkan. Khusus menyangkut konsolidasi lembaga Pendidikan Tinggi Swasta yang ada di daerah Sulawesi Selatan guna membentuk pusat-pusat studi pengembangan wilayah untuk kepentingan pembangunan Nasional maupun Regional.

Dengan konsolidasi pusat studi ini, STKIP Muhammadiyah Barru mengharapkan lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi di Sulawesi Selatan sudah memiliki ciri-ciri khusus yang dituangkan dalam

bentuk pengembangan pola ilmiah pokok STKIP Muhammadiyah Barru /Lembaga Pendidikan tinggi yang bersangkutan.

4. PERATURAN PEMERINTAH

Peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang mengatur tentang lembaga Pendidikan Tinggi antara lain :

- a) Undang-Undang No. 22 Tahun 1961.
- b) Peraturan-peraturan Np. 5 Tahun 1980
- c) Undang-Undang No. 2 Tahun 1989
- d) Peraturan Pemerintah RI. No. 60 Tahun 1999

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas mengatur tentang pokok-pokok struktur organisasi Sekolah Tinggi.

Dalam kegiatan dengan struktur organisasi STKIP Muhammadiyah Barru menyesuaikan diri terhadap ketentuan Perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah sehingga disusunlah struktur organisasi sebagaimana terlihat dalam gambar sebagai berikut.

Dalam penyelenggaraan program pendidikan STKIP Muhammadiyah Barru berpedoman kepada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No : 0124 Tahun 1979 tentang : Jenjang Pendidikan.

STKIP Muhammadiyah Barru menyelenggarakan serangkaian program pendidikan berdasarkan Sistem Kredit Semester (SKS) yang mempersiapkan ketenangan kelompok profesi non pendidikan dengan jalur gelar Jenjang (Program diploma tiga)

2.2. Khusus

Akte dan Statuta

Secara khusus landasan pengembangan STKIP Muhammadiyah Barru adalah didasarkan atas landasan dan kebijaksanaan dasar PP Muhammadiyah sebagaimana tertuang di dalam :

1. Piagam Pendirian STKIP Muhammadiyah Barru
2. Statuta STKIP Muhammadiyah Barru

Di dalam Piagam Pendirian STKIP Muhammadiyah Barru disebutkan bahwa : STKIP Muhammadiyah Barru ini berdasarkan Pancasila dan bertujuan :

1. Membantu pemerintah dalam melaksanakan pemerataan pada bidang pendidikan formal dan informal.
2. Menciptakan lapangan pekerjaan dan membentuk manusia berkualitas tinggi dan ikut bertanggungjawab terhadap terciptanya masyarakat adil dan makmur.

Selanjutnya didalam statuta STKIP Muhammadiyah Barru tercantum tentang usaha-usaha pengembangan jurusan yang senantiasa disesuaikan dengan keperluan dan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

BAB III

DASAR PERENCANAAN

3.1. Pokok-Pokok Pikiran

1. Setiap program pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan-perguruan tinggi, menentukan corak dan ini pendidikan yang dilaksanakan, maka program pendidikan menjadi elemen kunci (Privat elemen) dan menempati posisi strategis, karena itu tujuan-tujuan perencanaan haruslah disejajar maupun isinya, sehingga program pendidikan itu memiliki sifat dinamis, kenyal (Fleksibel) tanggap terhadap perbubahan lingkungan dan senantiasa up to date (diperbaharui). Sebab itu STKIP Muhammadiyah Barru di dalam menyusun program pendidikan baik segi jenis maupun isinya, senantiasa memenuhi :
 - a. Relevansi Institusional : artinya program pendidikan memenuhi, mendukung, sejalan, dan mampu dilaksanakan untuk mencapai satu atau lebih dari kebijaksanaan dasar.
 - b. Rekevansu Pembangunan : artinya jenis-jenis program pendidikan maupun isi dari program-program pendidikan tersebut haruslah menghasilkan output (luaran) yang diperlukan untuk pembangunan ditingkat regional Sulawesi Selatan khususnya, dan kawasan timur Indonesia pada umumnya.
 - c. Relevansi sosial : artinya ada tidaknya peminat dari masyarakat untuk menjadi masukan dan konsumen terhadap luaran program pendidikan, yang nanatinya dapat diukur dari jumlah permintaan masuk dan penyebar luasan atau alumni pada berbagai sektor pembangunan, berdasarkan atas pokok-pokok pikiran di atas disusunlah tujuan perencanaan serta sasaran-sasaran yang hendak dicapai didalam lima tahun sampai sepuluh tahun mendatang.

3.2. Tujuan Perencanaan

1. Pada tahap pertama pengembangan program-program pendidikan diploma tiga (D3) baik jenis maupun isinya dalam waktu lima s/d sepuluh tahun mendatang untuk memenuhi reveransi institusional, pembangunan dan relevansi sosial.
2. Turut serta menyelenggarakan Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan tenaga ahli yang memiliki kepribadian yang berdasarkan falsafah Pancasila.
3. Membentuk manusia susila yang penuh semangat heroisme dan patriotisme dan rasa tanggung jawab yang tinggi di dalam melanjutkan semangat cita-cita perjuangan kemerdekaan 1945 dalam upaya mewujudkan tercapainya masyarakat adil dan makmur materil dan spritual berdasarkan Pancasila.
4. Membantu pemerintah, khususnya PEMDA Tingkat II Sulawesi Selatan dalam hal pengadaan sarana dan penyelenggaraan pendidikan Tinggi dengan penuh rasa tanggungjawab akan masa depan Bangsa dan Negara.
5. Membantu pemerintah menyiapkan tenaga-tenaga yang mampu mandiri dalam menggunakan, memelihara dan memajukan Ilmu Pengetahuan serta capak dan terampil untuk lapangan pekerjaan dari Pendidikan Tinggi tersebut.

6. Membantu pemerintah dan masyarakat untuk menyiapkan tenaga yang cakap dan terampil dalam mengambil keputusan baik dalam bidang manajemen maupun dalam bidang akuntansi.
7. Menyiapkan tenaga yang cakap dan terampil dalam melaksanakan kegiatan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kemaslahatan dan kesejahteraan umum.
8. Mencetak kader-kader pembangunan yang diperlukan dalam era globalisasi dan memasuki abad 21.

Secara khusus, pengembangan STKIP Muhammadiyah Barru bertujuan untuk :

1. Mencetak manusia Indonesia yang cakap dan terampil berkpribadian luhur manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila dan taat kepada Undang-Undang Dasar 1945.
2. mencetak tenaga ahli yang cakap dan terampil yang memiliki kemandirian yang tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan tehnologi.
3. menghasilkan tenaga-tenaga ahli yang cakap dengan pengetahuan yang luas dalam penganalisaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pembangunan.
4. menghasilkan tenaga-tenaga yang ahli dan terampil yang dapat membantu pemerintah didalam upaya penciptaan kesempatan kerja, baik dirinya sendiri maupun masyarakat luas pada umumnya.
5. menghasilkan tenaga-tenaga yang cakap dan terampil yang mampu mendekati dan menganalisa masalah yang dihadapinya, serta mampu mencari jalan pemecahannya, mampu melihat dan peka terhadap kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang sehubungan dengan ilmu yang dimilikinya.

3.3. Faktor-faktor Perencanaan

- a. Mahasiswa
Pada tahap pertama penerimaan Mahasiswa baru, STKIP Muhammadiyah Barru pada tahun akademik 2016/2017 direncanakan akan menampung sekitar 80 orang mahasiswa baru untuk satu program studi. Dalam fase perkembangan berikutnya jumlah mahasiswa baru yang dapat ditampung akan meningkat menjadi 120 orang pada dua tahun berikutnya.
- b. Staf Pengajaran
Jumlah staf pengajaran yang dibutuhkan cukup banyak, namun demikian pada tahun akademik 2016/2017 diusahakan untuk merekrut sejumlah 10 orang tenaga edukatif tetap atau setiap program studi dalam lingkungan STKIP Muhammadiyah Barru memiliki paling sedikit 6 orang. Tenaga edukatif tidak tetap yang menjadi unsur penting yang amat dibutuhkan, diharapkan dapat diperoleh dari instansi lainnya yang telah dahulu dimintakan izin dan restu dari pimpinan instansi masing-masing.
- c. Organisasi dan Administrasi Struktur organisasi STKIP Muhammadiyah Barru yang tertuang di dalam statuta, namun demikian secara garis besar organisasi yang ditetapkan pada statuta tersebut tetap berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
- d. Tenaga Administrasi
Demi penataan administrasi secara profesional untuk mengelola mengembangkan STKIP Muhammadiyah Barru, maka direncanakan merekrut tenaga administrasi yang ditempatkan pada Biro administrasi dan keuangan dan biro akademi kemahasiswaan. Pada tahap pertama diperlukan paling sedikit 4 orang tenaga

administrasi, dan untuk tahap-tahap perkembangan akan ditambah dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan.

- e. Sasaran dan Prasarana
STKIP Muhammadiyah Barru untuk tahap pertama belum memenuhi masalah akan sarana dan prasarana perkuliahan.
- f. Perpustakaan
Semua halnya dengan sarana perkuliahan disebut di atas maka untuk sementara dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa akan buku-buku/literatur untuk kepentingan kelancaran studi.
- g. Peralatan
Alat-alat yang dibutuhkan berupa sarana perkuliahan seperti kursi, meja, papan tulis dan lain sebagainya, untuk tahap pertama telah tersedia sebagaimana yang dibutuhkan.
- h. Dana
Dalam rangka penyelenggaraan operasional pendidikan maka sarana dan prasarana yang tersedia perlu ditingkatkan, dan untuk tambahan tersebut, maka STKIP Muhammadiyah Barru akan mempersiapkan dana sebesar sekitar Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah).

3.4. Tujuan Rencana Induk Pengembangan (RIP)

- a. Menyusun pola dan acuan beserta rencana program pembangunan STKIP Muhammadiyah Barru secara menyeluruh, yang meliputi : perkiraan permintaan masuk; program pendidikan; bentuk perguruan; Pengembangan program studi; Perkiraan jumlah mahasiswa; Program pendidikan kurikulum; Perkiraan produktivitas ujian lokal; Pengembangan Staf Tenaga Pengajar; Personalia; Staf Pimpinan dan Administrasi Pengembangan fisik/Kampus; Perkiraan Waktu dan Administrasi.
- b. Bertujuan menyusun program jangka panjang (10 tahun) mendatang dan terutama dipergunakan dalam penyusunan perencanaan dan program pembangunan jangka, menengah 5 tahun pertama.
- c. Bertujuan untuk dipergunakan sebagai salah satu badan informasi yang diperukan dalam rangka memenuhi persyaratan yang memperoleh persetujuan pendirian STKIP Muhammadiyah Barru oleh Bapak Menteri Pendidikan Nasional RI melalui Koordinator KOPERTIS Wilayah IX Sulawesi.

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK

4.1. Bidang dan Sistem Pendidikan

STKIP Muhammadiyah Barru dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) dengan jenjang Strata Satu (S1)

Sistem Kredit Semester ini adalah suatu sistem penyelenggaraan program pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit semester. Sementara adalah merupakan satuan terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan yang setara dengan 18 – 19 minggu kerja, ini sudah implisit evaluasi dan registrasi.

Di dalam satuan kredit semester adalah satuan akademik yang setara 1 x 50 menit kegiatan akademik tatap muka dikelas, ditambah dengan 1 x 2 jam keluar kelas untuk persiapan dan pengembangan kuliah dalam seminggu selama satu semester.

Dalam jenjang pendidikan Strata Satu (S1) memiliki beban studi sedikitnya 146 SKS maksimal yang harus ditempuh paling sedikit 4 (empat) tahun akademik atau 8 (delapan) semester dan paling lama 6 (enam) tahun atau 12 (sepuluh) semester.

Apalagi seorang mahasiswa dalam proses belajarnya telah memperoleh nilai kredit (SKS) kumulatif sebanyak 144-160 SKS dalam satuan waktu seperti yang telah disebutkan di atas, maka kepadanya dapat diberikan Ijazah Strata Satu (S1).

Adapun program studi yang akan dikembangkan oleh STKIP Muhammadiyah Barru adalah sebagai berikut :

1. Program Studi Bimbingan dan Konseling Strata Satu (S1).

4.2. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan STKIP Muhammadiyah Barru, mengacu kepada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Dirjen Dikti) tentang kurikulum berbasis kompetensi. Adapun kurikulum tersebut, terlampir.

4.3. Kurikulum

STKIP Muhammadiyah Barru akan merencanakan menerima mahasiswa setelah mendapat status terdaftar dari Mendiknas RI dengan proyeksi penerimaan selama lima tahun sebagai berikut :

1. Penerimaan sejumlah dosen tetap STKIP Muhammadiyah Barru dari disiplin ilmu yang diterima dibina oleh STKIP Muhammadiyah Barru.
2. Pengiriman tenaga pengajar untuk mengikuti program pasca sarjana (S2) dan untuk mengembangkan secara terus menerus maka STKIP Muhammadiyah Barru telah mengadakan kerjasama dengan instansi terkait.

4.4. Bidang Penelitian

Kegiatan penelitian adalah merupakan salah satu darma dari ketiga darma Perguruan Tinggi, karena itu STKIP Muhammadiyah Barru telah mempersiapkan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Hal-hal yang dikembangkan dalam lembaga ini adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan apa yang telah dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi di Jakarta.
2. penelitian dilakukan secara kolektif dengan biaya Yayasan atau mungkin pula penelitian pesanan dari berbagai industri.
3. penelitian perseorangan Dosen baik penelitian mandiri maupun penelitian secara lembaga.
4. penelitian mahasiswa yang bersifat Riset Institusional terutama yang dapat menunjang usaha kearah penyelesaian Tugas Akhir.
5. Dan lain-lain.

Di dalam melaksanakan tentunya diharapkan bobot penelitian yang lebih baik dan relevan baik untuk kegiatan pemanfaatan ilmu dan teknologi maupun untuk kepentingan nasional.

Adapun sumber dana yang diharapkan dalam mengembangkan penelitian adalah sebagai berikut :

1. KOPERTIS WILAYAH IX Sulawesi
2. Instansi lain/pemerintah atau swasta
3. Donatur
4. Jasa Giro/Bank
5. Dan lain-lain.

Konsep kegiatan penelitian akan mencakup beberapa bidang antara lain :

1. Penelitian dasar yang diperuntukkan pada dosen-dosen junior agar mereka lebih terampil dan memiliki kemampuan konseptual sesuai dengan bidang-bidang ilmu yang dibina atau dikembangkan.
2. Kegiatan penataran bagi para peneliti muda dengan mengikut sertakan para peneliti senior dari berbagai lembaga penelitian sehingga akan terjadi suatu transfer of learning bagi dosen-dosen junior.
3. penelitian dilakukan secara melembaga dan penelitian yang diberi prioritas adalah yang berkenaan atau yang bermanfaat pada pengembangan dan pembangunan.

4.5. Pengabdian Pada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan integral dan pelaksanaan Tri Dharma Tinggi yang dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta. Pada hakekatnya pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pengalaman ilmiah pada bidang tertentu yang dilakukan oleh dosen dan juga oleh mahasiswa, seperti KKN/KKP, dan lain-lain.

Olehnya itu pengembangan bidang pengabdian pada masyarakat harus diarahkan pada peningkatan 4 sasaran pokok yaitu :

1. Sumber Daya Manusia
2. Sarana
3. Suasana yang kondusif menuju terciptanya suatu masyarakat ilmiah, dimana setiap warga Sekolah Tinggi dituntut untuk mempergunakan ilmunya secara baik.
4. Peningkatan kelembagaan.

Pengembangan ke 4 (empat) unsur-unsur tersebut di atas adalah sebagai manivestasi dari tugas-tugas luhur berupa Dharma

pengabdian pada masyarakat, yakni kegiatan meningkatkan perintisan akan mengaplikasikan ilmu dan teknologi dan demi untuk kepentingan masyarakat.

Untuk maksud tersebut di atas maka STKIP Muhammadiyah Barru mengusahakan :

1. Mengadakan training/latihan kepada para dosen yang ingin dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengadakan studi tentang jenis-jenis kebutuhan pengetahuan praktis tentang jenis-jenis kebutuhan pengetahuan praktis yang dibutuhkan oleh masyarakat sesuai dengan kondisi daerah masing-masing.
3. Perlu melembaga kegiatan pengabdian pada masyarakat sehingga setiap dosen dapat secara bergilir memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan tersebut.
4. pemanfaatan tenaga ahli berbagai bidang, terutama pada bidang Sistem Komputer, perancangan sistem dan lain-lain untuk kepentingan kemasyarakatan, bangsa dan negara.
5. menjadi konsultan/tenaga ahli diberbagai bidang atau perusahaan negara atau swasta, begitu pula akan memberikan training/latihan kepada masyarakat dalam satu cabang ilmu dan lain-lain.

4.6. Pembinaan Kemahasiswaan

Pengembangan dan pembinaan mahasiswa adalah tanggung jawab nasional yang perlu diembang secara sadar dan bertanggung jawab karena hakekat pembangunan adalah pembangunan manusia seutuhnya yang mencakup semua aspek kehidupan dan pribadi manusia.

Dalam rangka usaha pembinaan/pengembang mahasiswa maka titik beratnya adalah ditujukan pada usaha pencapaian tujuan Pendidikan Nasional dengan meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan memperkuat kepribadian, sehingga dapat bermanfaat bagi lingkungannya dimana mereka tumbuh berkembang secara sadar untuk maksud memulai pembinaan mahasiswa di Sekolah akan meliputi bidang :

1. Pengembangan Kelembagaan dan Kependidikan :
 - a) Kebebasan Mimbar (Akademi Ilmiah yang bertanggung-jawab).
 - b) Ikut menumbuhkan perkembangan pendidikan demokrasi.
 - c) Menunjang terbukanya saluran yang wajar terhadap perkembangan budi pekerti yang luhur, keterampilan dan keinginan mahasiswa.

Untuk mewujudkan hal-hal diatas, maka dapat ditempuh beberapa kegiatan :

- Mengadakan forum/dialog seminar kesadaran akadmeik.
- Melaksanakan latihan kepemimpinan mahasiswa secara sederhana dan efisien.
- Mengadakan usaha pendidikan/training dalam bidang jurnalistik dan lain-lain.
- Melakukan peringatan/kegiatan hari-hari besar dan hari-hari keagamaan.

2. Pengembangan Bakat/Minat
 - a) Pengembangan Bakat dan Minat terutama dalam bidang seni, olahraga, cinta lingkungan, kepariwisataan, Pendidikan SAR dan lain-lain.
 - b) Memupuk rasa persaudaraan dan kebersamaan kepada semua warga Civitas Akademik STKIP Muhammadiyah Barru.
Untuk itu perlu diarahkan pada :
 - Melakukan pemantauan bakat dan minat mahasiswa
 - Ikut serta dalam berbagai kegiatan-kegiatan olah raga baik pada tingkat lokal, nasional dan regional.
 - Melakukan segala kegiatan yang sifatnya dapat mengembangkan bakat dan minat mahasiswa sesuai dengan bidang/disiplin yang ada di STKIP Muhammadiyah Barru.

3. Kesejahteraan Mahasiswa dan Dosen
Usaha pembinaan kesejahteraan mahasiswa dapat :
 - a. Mempersiapkan diri agar cepat menjadi sarjana yang terampil, mapan dan kreatif.
 - b. Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai seperti fasilitas olahraga, kesenian dan lain-lain sehingga mahasiswa dapat dengan aman belajar dan penuh antusias.
 - c. Mendirikan koperasi Mahasiswa terutama memenuhi kebutuhan tentang yang dapat menunjang kegiatan/ motivasi belajar yang tinggi kepada Mahasiswa.
 - d. Menggalakkan kelompok-kelompok studi yang lebih terarah dan efektif, sehingga para mahasiswa terasa terangsang untuk lebih giat belajar. Hal ini dapat dilakukan melalui wadah mahasiswa.
 - e. Pengadaan Cafeteria (Kantin), Poliklinik mahasiswa dan asrama mahasiswa, begitu pula bimbingan konseling. Hal ini sangat menunjang ke arah penyelesaian studi bimbingan.
 - f. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi akademik yang tinggi, namun mungkin keadaan ekonominya yang kurang baik.
 - g. Pengadaan majalah ilmiah dan buku-buku ilmiah yang bermutu sehingga para mahasiswa dapat tertarik untuk membacanya, begitu pula merangsang kepada mahasiswa agar ilmu membaca dapat ditingkatkan.
 - h. Membantu mahasiswa terutama mahasiswa yang tertimpa bencana dengan jalan memberikan bantuan ala kadarnya sesuai dengan kemampuan yang tersedia, ini dimaksudkan untuk mengurangi beban penderitaan sehingga mereka dapat mengembalikan kepercayaan dirinya sebagai makhluk yang memiliki potensi yang besar.
 - i. Merangsang para Dosen/Pegawai untuk dapat bekerja secara efisien dan efektif sesuai dengan sifat pekerjaan mereka melalui berbagai cara, misalnya pemberian honorarium yang memadai, fasilitasnya yang lengkap dan lain-lain.

BAB V

RENCANA PEMBANGUNAN FISIK

STKIP Muhammadiyah Barru telah memiliki kampus sebagai pusat kegiatan ilmiah. Kampus ini sudah cukup memadai sebagai suatu kampus yang representatif, namun demikian pada masa datang kampus akan dikembangkan secara lebih baik dan dilengkapi dengan beberapa bangunan/ruangan kuliah yang cukup. Kampus yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap akan turut menunjang susunan yang lebih aman dan produktif sebagai suatu masyarakat akademik ilmiah yang lebih baik.

STKIP Muhammadiyah Barru telah menyiapkan bangunan/ruangan yang akan digunakan untuk kegiatan pengembangan pendidikan dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sebagai berikut :

1. Ruang kantor yang terdiri dari ruangan kantor Ketua, Ketua I, Ketua II, Ketua III, Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dan ruangan Biro Administrasi Umum.
2. Ruang kuliah
3. Ruang Perpustakaan
4. Ruang Laboratorium.
5. Ruang Aula
6. Ruang Senat

Pengembangan Fisik

Kampus STKIP Muhammadiyah Barru merupakan kampus yang cukup strategis karena letaknya yang baik, selain itu kampus ini dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan dari berbagai kendaraan berbagai penjuru kota.

STKIP Muhammadiyah Barru dan usaha memajukan pendidikan tinggi dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang lengkap.

Pengembangan Sarana Akademik

Kebutuhan akademik ini sangat penting artinya untuk menunjang kegiatan perkuliahan yang baik, sehingga praktis belajar mengajar pula dilaksanakan.

1. Perlengkapan
Sarana perlengkapan sebagai faktor penopang dari terlaksananya penyelenggaraan pendidikan amat diperlukan seperti peralatan kantor, ruangan kuliah dan alat-alat lainnya. Seperti peralatan laboratorium dan lain-lain.
2. Perpustakaan
Kebutuhan akan buku-buku ilmiah yang kontemporer sangat dibutuhkan, begitu pula majalah-majalah dan surat kabar. Untuk itu pada awal berdirinya STKIP Muhammadiyah Barru kebutuhan buku-buku terutama dalam bidang komputer.
3. Laboratorium
Kebutuhan akan buku-buku ilmiah yang kontemporer sangat dibutuhkan, begitu pula majalah-majalah dan surat kabar. Untuk itu pada awal berdirinya STKIP Muhammadiyah Barru kebutuhan buku-buku terutama dalam bidang komputer dan buku lain yang ada relevansinya dengan program studi yang dibuat menjadi prioritas utama .

4. laboratorium

kini Laboratorium STKIP Muhammadiyah Barru digunakan untuk praktikum yaitu berupa laboratorium komputer dan laboratorium bahasa Inggris.

Gedung Perkuliahan

Didasari sepenuhnya bahwa kampus yang baik dan representatif adalah sangat wajar, bukan saja merupakan pusat kegiatan tetapi juga adalah kampus melambangkan tonggak budaya nasional sebagai pusat penciptaan generasi pemimpin di masa yang akan datang. Olehnya itu pembangunan gedung STKIP Muhammadiyah Barru dalam waktu dekat ini diharapkan dapat dikembangkan atau dibangun beberapa gedung.

Konsep Pengembangan

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa pembangunan kampus STKIP Muhammadiyah Barru adalah :

1. Lokasi Kampus dan Jaringan Transportasi

STKIP Muhammadiyah Barru berlokasi di Kabupaten Barru, lokasi tersebut cukup aman dan strategis, oleh karena itu di tengah-tengah kota yang mudah ditempuh oleh mahasiswa meski dengan angkutan umum.

2. Kebutuhan Sarana Akademik

Disadari sepenuhnya bahwa kebutuhan penyediaan sarana akademik sangatlah penting dalam menunjang akademik dan kegiatan lainnya. Faktor kelengkapan sarana ini akan turut pula memberikan susunan agar usaha bagi meningkatkan produktifitas lulusan dan proses belajar mengajar yang lebih baik dapat merangsang suatu suasana masyarakat akademik yang kondusif.

BAB VI

PROGRAM DAN RENCANA BIAYA

U m u m

Di dalam usaha pengembangan dan perbaikan pendidikan tinggi swasta sesuai dengan kebijaksanaan Departemen Pendidikan Nasional RI, dalam hal ini Ketua Jenderal Pendidikan Tinggi, maka dalam rangka pengembangannya sangat diperlukan suatu dukungan biaya yang cukup, terutama di dalam terlaksananya pendidikan yang lebih efisien dan efektif.

STKIP Muhammadiyah Barru sebagai perguruan tinggi swasta yang akan mengembangkan program studi diantaranya program studi Bimbingan dan Konseling (S1) yang memerlukan dukungan biaya yang memadai sesuai dengan program yang ditawarkan kepada masyarakat sehingga secara sistematis dapat diungkapkan mengapa STKIP Muhammadiyah Barru memerlukan dukungan biaya yang cukup dalam menunjang kegiatan pendidikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain :

1. Diperkirakan bahwa populasi mahasiswa setiap tahun akan semakin besar sebagai akibat melonjaknya lulusan SMTA setiap tahun, hal ini mengandung konsekuensi semakin diperlukannya fasilitas prasarana dan sarana yang cukup besar dan ini akan berlangsung secara reguler setiap tahun.
2. Sejak berdirinya STKIP Muhammadiyah Barru telah memiliki laboratorium yang lengkap fasilitas yang cukup serta yang akan digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan praktikum, utamanya laboratorium komputer.
3. Dengan semakin melonjaknya jumlah mahasiswa maka hal ini akan berakibat meningkatnya volume kegiatan olahraga, kegiatan akademik lainnya, seperti jumlah praktikum, penyediaan sarana perpustakaan, bimbingan dan penyuluhan, seminar mahasiswa, lokakarya, kegiatan seni, pengembangan bakat dan lain-lain. Hal tersebut berakibat akan membutuhkan biaya yang cukup banyak karena dilakukan secara rutin.
4. Diharapkan bahwa para warga Civitas Akademik STKIP Muhammadiyah Barru dapat ditingkatkan kualitas kesejahteraan yang lebih baik dan merata, sehingga suasana kampus sebagai pusat pembinaan dan pengembangan ilmu dan teknologi dapat terlaksana terutama dalam rangka penciptaan suatu masyarakat intelektual dan masyarakat akademik ilmiah yang lebih baik, dan sebagai resiko utamanya adalah meningkatnya biaya rutin yang diperlukan setiap tahun.
5. Dengan meningkatnya peranan STKIP Muhammadiyah Barru sebagai pusat pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, maka ilmu pengetahuan diharapkan telah berakibat Intensitas kerja sama dengan berbagai instansi/ jabatan semakin besar dan ini telah menimbulkan biaya atau dukungan dana yang cukup setiap tahun.
6. Perlu dikemukakan bahwa sumber daya biaya diharapkan yang akan diperoleh adalah :
 1. SPP / BPP dari mahasiswa
 2. Uang Pendaftaran
 3. Bantuan dari Pemerintah
 4. Bantuan/sumbangan Swadaya Masyarakat
 5. Penerimaan Lain-lain.

Dari sinilah diharapkan kegiatan akademik dan untuk lebih jelasnya kebutuhan sarana akademik yang diperlukan.

Proyeksi Anggaran Pendapatan

1. Uang Kuliah

Uang kuliah salah satu sumber utama dari suatu Perguruan Tinggi Swasta, oleh karena uang kuliah ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa untuk dapat dan diterima menjadi mahasiswa atau setelah mereka memenuhi kewajibannya berupa pembayaran SPP baru dapat menuntut haknya sebagai mahasiswa.

Penerapan besarnya uang kuliah atau besarnya SPP bagi mahasiswa akan disesuaikan dengan setiap semesternya. Untuk kuliah ini akan berlaku atau dikenakan kepada setiap mahasiswa tanpa terkecuali.

2. Uang Pendaftaran

Uang pendaftaran untuk menjadi mahasiswa pada STKIP Muhammadiyah Barru direncanakan akan ditetapkan sebesar Rp. 100.000,- (Seratus ribu rupiah) setiap calon yang akan mendaftar, dan ini mulai berlaku pada saat mulai menerima mahasiswa sedangkan untuk tahun-tahun berikutnya besarnya uang pendaftaran akan disesuaikan dengan petunjuk atau penetapan yang telah ditetapkan Kopertis Wilayah IX Sulawesi.

3. Bantuan Pemerintah

Bantuan Pemerintah juga menjadi sumber dana utama pendapatan Perguruan Tinggi Swasta, apakah bantuan itu dari Pemerintah pusat atau Pemerintah daerah juga dari Kopertis Wilayah IX Sulawesi. Hal tersebut amatlah membantu perguruan tinggi swasta walaupun besarnya sulit dipastikan namun bantuan ini merupakan upaya agar perguruan tinggi tersebut benar-benar dapat menjalankan misinya yang luhur.

4. Bantuan dari Pihak Donatur

Perguruan Tinggi Swasta ini menyadari bahwa tugas-tugas luhur yang kini akan dikembangkan merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu juga dalam rangka menyelenggarakan pendidikan akan terkait adanya keterampilan atau skills, karena itu dihimbau kepada anggota masyarakat agar menyadari bahwa suatu lembaga pendidikan tinggi harus ikut mengambil bagian dalam pengembangan suatu perguruan tinggi.

STKIP Muhammadiyah Barru sebagai suatu lembaga yang akan menyelenggarakan berbagai program pendidikan membuka kesempatan kepada para Donatur yang berkeinginan untuk memberi bantuan secara sadar dan ikhlas ikut serta membantu STKIP Muhammadiyah Barru dalam mengembangkan dirinya secara matang.

5. Bantuan Beasiswa

STKIP Muhammadiyah Barru akan memberikan pula beasiswa yang mempunyai prestasi akademik yang cukup baik kepada mahasiswa, dan terutama sekali kepada mahasiswa yang ekonominya lemah tetapi cukup berprestasi dalam studi. Hal ini penting terutama dalam merangsang belajar yang tinggi kepada para mahasiswa.

Strategi Perencanaan dan Struktur Program

Untuk menunjang strategi perencanaan sebagaimana telah digariskan pada bab terdahulu, maka akan disusun suatu struktur program sesuai dengan petunjuk penyusunan anggaran/proyek dari

Ketua Jenderal Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan petunjuk pelaksanaan program dan pelaksanaan (SP4) khusus perguruan tinggi swasta di Indonesia adalah berdasarkan sebagai berikut :

1. Peningkatan Produktivitas
2. Peningkatan Daya Tampung
3. Pendayagunaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan seni.
4. Peningkatan kepekaan sosial perguruan tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat.
5. Pemantapan pembinaan mahasiswa
6. Kemampuan untuk berkembang
7. Kerumahtanggan
8. Rencana Induk Pengembangan

BAB VII P E N U T U P

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP Muhammadiyah Barru disusun untuk memenuhi persyaratan kewajiban sebagai Perguruan tinggi swasta yang ada dalam lingkungan kerja Kopertis Wilayah IX Sulawesi.

Yayasan sebagai suatu lembaga ilmiah yang tumbuh dan berkembang dalam konteks masyarakat Indonesia ditantang secara terbuka untuk turut serta memantapkan pilar pendidikan melalui wadah STKIP Muhammadiyah Barru yang bermutu dan memenuhi kebutuhan pembangunan masyarakat Indonesia.

Disadari sepenuhnya bahwa usaha untuk mendirikan lembaga ilmiah yang benar-benar representatif memerlukan penanganan yang integral dan inovatif, juga memerlukan biaya yang cukup besar. Namun dengan segala kesungguhan dan dengan semangat dedikasi yang tinggi serta niat yang tulus ikhlas karena Allah semata, maka Yayasan Pendidikan dan Profesi Al Mitra melangkah agar amanah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terwujud dalam persada tanah air.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP Muhammadiyah Barru untuk membuat kebijaksanaan dasar, terutama dalam program pengembangan sarana dan prasarana dan kelengkapan lainnya, sehingga usaha untuk meningkatkan STKIP Muhammadiyah Barru dapat terlaksana sesuai yang diharapkan.

Demikian Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP Muhammadiyah Barru untuk dijadikan acuan dalam kerangka pengembangan STKIP Muhammadiyah Barru.

Ditetapkan di : Barru
Pada Tanggal : 05 September 2016
Ketua STKIP Muhammadiyah Barru,

Dr. Andi Fiptar Abdi Alam, M.Si